

**JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT**  
**CENDEKIA UTAMA**

- Hubungan Dukungan Sosial Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Karangmulyo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun 2014**  
*Galia Wardha Alvita* 1
- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara**  
*Sri Puji Lestari, Noor Faidah* 9
- Keadaan Kardiomegali Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif**  
*Andy Sofyan Prasetyo* 19
- Studi Deskriptif Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan *Antenatal Care* Di Puskesmas Nalumsari Jepara**  
*Sri Hartini* 23
- Hubungan Lama Menderita DM Dengan Perilaku Perawatan Kaki Secara Mandiri Untuk Mencegah Ulkus Diabetikum**  
*Renny Wulan Aprilyasari* 29
- Studi Diskriptif Gangguan Fungsi Tidur Pada Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD RAA Soewondo Pati**  
*Nurulistyawan Tri Purnanto* 37
- Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 6–12 Bulan Di Posyandu Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014**  
*Sri Wahyuningsih, Anis Khiyaroh* 41
- Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kepatuhan Dalam Menggunakan APD Di Unit Coating PT. Pura Barutama Kudus**  
*Eko Prasetyo* 49
- Pengaruh Pemberian Dosis Serbuk Biji Pepaya (*Carica Papaya*) Terhadap Kematian Larva *Culex Quinquefasciatus***  
*Risna Endah Budiati, Rusdiyono* 61
- Pengaruh Jus Mengkudu Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Dengan Hipertensi Di Unit Rehabilitasi Sosial Margo Mukti Rembang**  
*Annik Megawati, Feri Debi Hidayat* 75

Vol. 2, No. 3  
Maret, 2015

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

**CENDEKIA UTAMA**

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT  
**CENDEKIA UTAMA**

**Ketua**

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

**Sekretaris**

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

**Editor**

Ns. Biyanti Dwi Winarsih, M.Kep.  
Risna Endah Budiati, S.K.M., M.Kes (Epid)  
M. Munir, M.Si.  
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd., M.Pd.

**Mitra Bestari**

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)  
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)  
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)  
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)  
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

**Periklanan dan Distribusi**

Abdul Wachid, M.H.  
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.  
Ali Mas'ud  
Syarifuddin

**Penerbit**

STIKES Cendekia Utama Kudus

**Alamat**

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381  
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651  
Website : [www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id)  
Email : [jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id](mailto:jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id)

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi ketiga volume 2 dapat terbit dalam bulan Maret 2015 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

**Pimpinan Redaksi**

**Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Susunan Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Hubungan Dukungan Sosial Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Karangmulyo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun 2014 .....	1
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara .....	9
Keadaan Kardiomegali Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif .....	19
Studi Deskriptif Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Nalumsari Jepara .....	23
Hubungan Lama Menderita DM Dengan Perilaku Perawatan Kaki Secara Mandiri Untuk Mencegah Ulkus Diabetikum .....	29
Studi Diskriptif Gangguan Fungsi Tidur Pada Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD RAA Soewondo Pati .....	37
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 6 – 12 Bulan Di Posyandu Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014 .....	41
Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kepatuhan Dalam Menggunakan APD Di Unit Coating PT. Pura Barutama Kudus .....	49
Pengaruh Pemberian Dosis Serbuk Biji Pepaya ( <i>Carica Papaya</i> ) Terhadap Kematian <i>Larva Culex Quinquefasciatus</i> .....	61
Pengaruh Jus Mengkudu Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Dengan Hipertensi Di Unit Rehabilitasi Sosial Margo Mukti Rembang .....	75
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal .....	91

## STUDI DESKRIFTIP KEPUASAN IBU HAMIL TERHADAP PELAYANAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS NALUMSARI JEPARA

Sri Hartini  
Program Studi Profesi Ners  
STIKES Cendekia Utama Kudus  
[hartini0001@yahoo.co.id](mailto:hartini0001@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Kepuasan yang dirasakan oleh ibu hamil selama melakukan kunjungan *antenatal care* akan menjadi dasar ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan secara berkelanjutan. Di wilayah kerja Puskesmas Nalumsari ditemukan fenomena yang perlu dilakukan tinjauan lebih lanjut dimana banyak ditemukan ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan pada satu tenaga kesehatan, ada perubahan pemeriksa kehamilan pada kunjungan selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepuasan ibu hamil selama melakukan kunjungan *antenatal care*. Desain penelitian menggunakan deskriptif survey. Jumlah sampel yang digunakan 54 sampel dengan sampling jenuh. Penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap pelayanan ANC (96,3%) .

**Kata Kunci** : Kepuasan, ANC, Ibu Hamil

### ABSTRACT

*The satisfaction felt by pregnant women during visitation of antenatal care will be the basis of pregnant women to check the pregnancy sustainably. In the working area of Nalumsari health center found the phenomenon that need to observe furthermore. It was found that many pregnant women did not do prenatal care on a health worker, in the next visit, there are antenatal changes. The purpose of this research is describing the satisfaction of pregnant women during visitation of antenatal care. Design of this research used descriptive survey. The samples are 54 with saturated sample. The result of this research showed that the majority of respondents satisfied with ANC (96, 3%).*

**Key Words:** *Satisfaction, ANC, pregnant women*

## LATAR BELAKANG

Masalah kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih merupakan masalah besar. Kenyataannya bahwa angka kematian ibu di Indonesia masih yang tertinggi di Asean. Data terakhir berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia adalah sebesar 359 per 100 ribu kelahiran hidup pada tahun 2012 (Badan Pusat Statistik, 2012). Penyebab langsung kematian ibu adalah Perdarahan (42%), Eklampsi/Preeklampsi (13%), Abortus (11%), Infeksi (10%), Partus lama/persalinan macet (9%) dan Penyebab lain (15%) (Judarwanto, 2012). Angka kematian ibu Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 berdasarkan laporan dari kabupaten/kota sebesar 116,34/100.000 kelahiran hidup atau 347 kasus kematian ibu (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, 2012). Di Kabupaten Jepara pada tahun 2013 diperoleh angka kematian ibu sebesar 26 kasus kematian ibu (Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara, 2013).

Penyebab kematian *maternal* dapat diminimalkan dengan *antenatal care* yang memantau kondisi kehamilan ibu secara teratur dapat memprediksi risiko yang mungkin timbul hingga dapat dilakukan langkah-langkah pencegahan. Pemantauan kesehatan selama kehamilan baik untuk keadaan normal maupun darurat serta pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih memainkan peran penting dalam menekan angka kematian ibu (Andra, 2007).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2012, hasil pencapaian indikator cakupan pelayanan K1 Indonesia tahun 2012 sebesar 95,71% dan K4 sebesar 88,27%. Cakupan pelayanan K1 di Jawa Tengah tahun 2012 sebesar 98,89% dan cakupan pelayanan lengkap ibu hamil (K4) di Jawa Tengah pada tahun 2012 sebesar 92,99% (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, 2012). Di Kabupaten Jepara cakupan pelayanan K1 tahun 2013 sebesar 94,87% dan cakupan pelayanan lengkap ibu hamil (K4) tahun 2013 sebesar 89,35% (Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara, 2013).

Lebih lanjut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2012 diketahui bahwa ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebesar 88,64% (Depkes RI, 2012). Di Jawa Tengah sendiri sebanyak 595.266 ibu bersalin (97,14%) melahirkan ditolong oleh tenaga kesehatan dan di Kabupaten Jepara sebanyak 21.712 ibu bersalin (94,93%) ditolong oleh tenaga kesehatan (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, 2012). Adapun tenaga kesehatan yang biasanya memberikan pelayanan K1 dan K4 adalah dokter spesialis kebidanan, bidan (bidan desa, bidan Puskesmas dan bidan swasta) serta perawat. (Dewi dan Sunarsih, 2010).

Memanfaatkan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan bagi pengguna jasa pelayanan tentunya memperhatikan pelayanan yang diberikan oleh fasilitas kesehatan maupun tenaga kesehatan tersebut. Layanan dikatakan memuaskan apabila harapan penggunaannya terpenuhi ketika menerima layanannya, kalau harapan tidak dapat terpenuhi, citra layanan menjadi buruk di mata penggunaannya. Dalam melakukan pelayanan *antenatal care* penyedia pelayanan harus memperhatikan kualitas teknis dan personal supaya pasien pulang dengan perasaan puas dan kemudian kembali lagi ke penyedia layanan (Depkes RI, 2013)

Kepuasan pasien sering dipandang sebagai suatu komponen yang penting dalam pelayanan kesehatan. Keramahan dan kenikmatan berkaitan dengan pelayanan kesehatan yang tidak berhubungan langsung dengan klinis dapat mempengaruhi kepuasan pasien dan ketersediaannya untuk kembali ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan berikutnya (Pohan, 2006).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan Rachmadani (2013), menyatakan bawa alasan utama dalam memilih tempat persalinan adalah kualitas pelayanan yang baik, ini menjadi gambaran

mengenai pilihan karena setiap konsumen menginginkan mendapat pelayanan yang terbaik dari pemberi jasa pelayanan. Mursyida (2012), semakin puas pelanggan maka akan berpengaruh untuk kembali menggunakan jasa yang sama berulang kali serta mampu mempengaruhi konsumen lain untuk ikut serta dalam pembelian jasa tersebut. Sedangkan penelitian Buyandaya (2012), diperoleh ada hubungan antara pelayanan *antenatal* yang berkualitas dengan pemilihan tenaga penolong persalinan, karena pasien merasa nyaman dengan petugas maupun pelayanan yang diberikan sehingga mereka memanfaatkan kembali tenaga kesehatan yang menangani mereka selama kehamilan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, adapun sifat penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada saat sekarang ini (Notoatmodjo, 2010). Peneliti melakukan pengumpulan data penelusuran terhadap kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan *antenatal care*.

Penelitian berlangsung di wilayah kerja Puskesmas Nalumsari Jepara pada bulan April-Mei 2014. Populasi dan sampel penelitian adalah para ibu hamil dan melakukan kunjungan di wilayah kerja Puskesmas Nalumsari Jepara pada bulan Maret-April 2014 sebesar 54 ibu hamil. Adapun teknik *sampling* yang digunakan yaitu *total sampling*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel**  
**Kepuasan Ibu Hamil terhadap Pelayanan ANC**  
**di Puskesmas Nalumsari Jepara**

<b>Kepuasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat puas	2	3,7
Puas	52	96,3
Kurang puas	0	0,0
Tidak Puas	0	0,0
<b>TOTAL</b>	<b>54</b>	<b>100,0</b>

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden puas terhadap pelayanan ANC (96,3%) dan tidak ada responden yang merasa kurang puas maupun tidak puas.

Perasaan puas responden terhadap pelayanan ANC diperoleh bahwa dari seluruh aspek penilaian faktor-faktor penentu kepuasan baik itu dari segi bukti nyata, kehandalan, daya tanggap, jaminan maupun empati sudah sesuai dengan harapan para responden. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Lestari (2008), kepuasan dapat dirasakan oleh para pelanggan jika seluruh aspek dari penilaian kepuasan dapat dirasakan oleh pelanggan dan pelanggan dari memperoleh hasil yang diharapkan dari pelayanan yang diberikan.

Kotler dan Keller (2010) menyatakan kepuasan adalah psikis yang menyenangkan dirasakan karena terpenuhinya secara relatif semua kebutuhan secara memadai, meliputi terciptanya rasa aman, kondisi lingkungan yang menyenangkan, menarik, keadaan sosial yang baik, adanya penghargaan, adanya perasaan diri diakui dan bermanfaat dalam lingkungan.



Setiap tempat praktik yang memberikan pelayanan kepada seluruh wanita usia reproduksi khususnya ibu hamil di wilayah Puskesmas Nalumsari memang diharuskan seluruh fasilitas penunjang harus tersedia lengkap dan memenuhi kebutuhan pasien, setiap memberikan pelayanan petugas kesehatan tidak boleh asal berpakaian (ada beberapa bidan ketika memberikan pelayanan masih menggunakan pakaian tidak pantas seperti "daster"), tidak membedakan dalam pemberian pelayanan (namun hal ini masih sering ditemui dan menjadi keluhan para responden), serta lingkungan yang nyaman dan bersih membuat penerima layanan merasa aman dalam menerima pelayanan sehingga dapat menumbuhkan rasa kepuasan.

Solikhah (2008) dalam penelitiannya diperoleh bukti responden merasa puas dengan bukti nyata yang meliputi kebersihan, kenyamanan dan kerapian petugas. Dari hal tersebut responden dan keluarga merasa puas serta meningkatkan minat untuk memanfaatkan ulang pelayanan yang telah diterima dari tempat praktik petugas kesehatan.

Meninjau hasil jawaban responden terhadap pernyataan kehandalan diperoleh bahwa 50 responden merasa puas karena bidan dianggap handal menggunakan alat-alat untuk pemeriksaan kehamilan. Kehandalan yaitu kemampuan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan tepat dan terpercaya (Irine, 2009). Kehandalan yang dimiliki oleh para petugas kesehatan pemberi pelayanan ANC berasal dari pendidikan petugas kesehatan yang sudah sesuai standar profesi dimana jika Bidan harus lulus D III Kebidanan (standart praktik kebidanan) dan dokter harus sudah memiliki spesialisasi *obsgyn* dan *gynecology*. Selain itu ditunjang dengan pelatihan-pelatihan seputar ilmu kebidanan semakin meningkatkan kemampuan petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan ANC. Namun dari hasil jawaban masih ada responden yang tidak mengerti dengan bahasa yang digunakan dalam pemberian pelayanan ANC seperti istilah-istilah kebidanan yang kurang dimengerti.

Anggia (2012) menyatakan pendidikan tinggi dan pelatihan memberikan pengetahuan bukan saja yang langsung dengan pelaksanaan tugas, tetapi juga landasan untuk mengembangkan diri serta kemampuan memanfaatkan semua sarana yang ada di sekitar kita untuk kelancaran tugas. Semakin tinggi pendidikan semakin tinggi produktivitas kerja.

Melihat jawaban pernyataan daya tanggap diperoleh bahwa 45 responden merasa puas karena petugas kesehatan memberikan respon yang cepat atas keluhan ibu hamil, langsung memeriksa ibu hamil ketika mengalami keluhan dan sesegera mungkin melayani ibu hamil. Lestari et al. (2008) menyatakan faktor daya tanggap sangat penting untuk responden memandang bahwa sikap dan perilaku petugas kesehatan dalam menentukan kepuasan. Sedangkan Irine (2009) menyatakan daya tanggap merupakan kemampuan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa dengan cepat atau tanggap. Lebih lanjut Pohan (2006) menyatakan pentingnya memberikan informasi yang jelas tentang penyakitnya kepada pasien juga akan mempengaruhi kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan.

Pernyataan jaminan diperoleh hasil jawaban responden, responden merasa puas terhadap konseling yang dilakukan sehingga keluhan berkurang, petugas kesehatan siap membantu proses rujukan jika sewaktu-waktu dibutuhkan, petugas kesehatan membantu memperoleh pembiayaan pelayanan kehamilan, petugas kesehatan selalu menjaga kebersihan ruang pemeriksaan. Kotler-Keller (2010) menyatakan bahwa jaminan (*assurance*) yakni mencakup pengetahuan, ketrampilan, kesopanan, mampu menumbuhkan kepercayaan pasiennya. Jaminan juga berarti bahwa bebas bahaya, resiko dan keragu-raguan. Penelitian Rahayu (2013) menyatakan responden

merasa puas dengan keadaan kamar periksa yang bersih dan nyaman, memberikan penyuluhan dan membantu pelayanan laboratorium dengan sopan, ramah dan tanggap.

Melihat pernyataan empati, banyak responden menyatakan puas dengan empati petugas yang berusaha menghilangkan ketegangan selama proses pemeriksaan kehamilan, petugas kesehatan menunjukkan kepedulian terhadap keperluan pasien, dan kesabaran petugas dalam memberikan asuhan meskipun dalam kondisi banyak ibu hamil yang mengantri. Irine (2009) menyatakan empati merupakan syarat untuk peduli, memberikan perhatian pribadi kepada pelayanggan. Empati yang ditunjukkan oleh petugas kesehatan melalui ketelatenannya dalam memberikan pelayanan ANC, dengan ketelatenan dan kesabaran dimiliki oleh petugas kesehatan akan menyentuh emosi pasien. Meskipun dalam proses pelayanan ANC responden *rewel* tidak semestinya petugas kesehatan harus merasa tidak sabar karena pada hal ini dituntutlah rasa empati yang besar oleh petugas kesehatan atas segala keluhan responden.

Didukung penelitian Mursyida (2012) persepsi *empathy* (empati) hanya sebesar 43,8% responden menyatakan bidan memberikan kesempatan bagi ibu hamil ketika membutuhkan nasihat kehamilan dengan jelas dan penuh kesabaran, kemudian sebesar 43,8% responden menyatakan tidak puas pada pertanyaan keramahan bidan dalam memberikan pelayanan ANC.

Hasil penelitian disimpulkan meskipun responden merasakan puas namun petugas kesehatan harus memperhatikan tiap aspek kepuasan pelayanan. Sekecil apapun kepedulian petugas kesehatan akan berpengaruh pada kepuasan pelanggan, kehandalan sebagai salah satu faktor yang sangat penting karena berhubungan dengan kemampuan petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan sangat diperhatikan oleh responden dan juga ketanggapan atas keinginan pelanggan untuk segera mendapat pelayanan yang tidak hanya cepat namun juga tepat akan semakin meningkatkan kepuasan pelanggan (Pohan, 2006).

## **SIMPULAN**

Sebagian besar responden puas terhadap pelayanan *antenatal* di wilayah kerja Puskesmas Nalumsari Kabupaten Jepara

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adam A. (2011). *Survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan puskesmas di wilayah timur Indonesia*. Bina Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan RI : Jakarta
- Andra. (2007). *Angka kematian ibu di indonesia masih tinggi*. diakses 25 Februari 2014, <<http://www.Hidayatullah.com/indeks>>
- Ardhityo, Defrian Risky. (2013). *Reliabilitas mempengaruhi kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan di salah satu puskesmas kabupaten ngawi*. [Jurnal] GASTER Vol. 10 (2), Agustus 2013
- Buyandaya. (2012). *Determinan pemilihan tenaga penolong persalinan di wilayah kerja puskesmas palasa kabupaten Parigi Moutong tahun 2012*. [Jurnal] diakses 4 Maret 2014, Universitas Hasanudin, <<http://www.pasca.unhas.ac.id/.../0e38c839c6b44cc0b8bde67b2bb>>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia/Depkes RI. (2010). *Riset kesehatan dasar tahun 2010*. Ditjen Litbang Kesehatan : Jakarta
- Depkes RI. (2011). *Pedoman penyelenggaraan puskesmas mampu PONED*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta

- Depkes RI. (2012). *Profil data kesehatan kabupaten jepara 2012*. Depkes RI : Jakarta
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara. (2013). *Profil data kesehatan kabupaten jepara 2013*. Jepara
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2012. *Profil data kesehatan provinsi jawa tengah 2012*. semarang
- Firani, Novi Khila. (2005). *Hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan perilaku ibu dalam memilih penolong persalinan*. Diakses 4 Mei 2014, <<http://old.fk.ub.ac.ad/article/filedownload>>
- Irine, Diana. (2009). *Manajemen pemasaran usaha kesehatan*. Nuha Medika : Yogyakarta
- Judarwanto. (2012). *Inilah penyebab angka kematian ibu meningkat di indonesia*. Diakses 25 Februari 2014, <<http://growipclinic.com/2013/09/29/inilah-penyebab-angka-kematian-ibu-meningkat-di-indonesia>>
- Kotler, Philip & Keller, Kevin Lane. (2010). *Manajemen pemasaran*, ed.13. jilid 1. Terjemahan oleh Sabran. Erlangga : Jakarta.
- Lestari WP, Sunarto, Kuntari T. (2008). *Analisa faktor tingkat kepuasan pasien di rumah sakit PKU muhammadiyah bantul*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia.
- Mursyida, Rikhly Faradisy. (2012). *Kepuasan ibu hamil dan persepsi kualitas pelayanan antenatal care di puskesmas tanjung kabupaten sampang madura*. [Jurnal] Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, vol.11(2), Oktober 2012
- Pohan, Imballo S. (2006). *Jaminan mutu layanan kesehatan: dasar-dasar pengertian dan penerapan*. EGC : Jakarta.
- Rachmadani, Aresta Widowati. (2013). *Rancangan upaya peningkatan capaian target jumlah persalinan berdasarkan harapan dan realita ibu bersalin*. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, vol. I (2) April-Juni 2013, hal.167-174
- Rangkuti, Freddy. (2006). *Measuring customer satisfaction: gaining costumers relationship strategi teknik mengukur dan strategi meningkatkan kepuasan pelanggan*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Solikhah. (2008). *Hubungan kepuasan pasien dengan minat pasien dalam pemanfaatan ulang pelayanan pengobatan*. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, Vol. 11 (4), hal 192-199.
- Tjiptono Fandy. (2005). *Prinsip-prinsip total quality service*. Andi Offset : Yogyakarta
- Wijono, D. (2004). *Manajemen mutu pelayanan kesehatan teori, strategis dan aplikasi*. Universitas Airlangga Press : Surabaya
- Wulansari, Neni & Anita Dwi. (2011). *Hubungan antara status ekonomi dan jarak tempuh pada ibu hamil dengan pemilihan penolong persalinan di desa ngendrokilo magelang*. Jurnal Kebidanan, Vol. III (1), Juni 2011

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH  
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT  
“CENDEKIA UTAMA”**

**TUJUAN PENULISAN NASKAH**

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

**JENIS NASKAH**

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

**FORMAT PENULISAN NASKAH**

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

***Judul Naskah***

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

***Nama Penulis***

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

***Abstrak***

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

***Latar Belakang***

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

***Bahan dan Metode Penelitian***

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

***Hasil dan Pembahasan***

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

### ***Simpulan dan Saran***

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

***Ucapan Terima Kasih*** (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

### ***Daftar Pustaka***

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

### **TATA CARA PENULISAN NASKAH**

***Anak Judul*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

***Sub Judul*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

***Kutipan*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, ***italic***

***Tabel*** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

***Gambar*** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

***Rumus*** : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

***Perujukan*** : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

### ***Contoh Penulisan Daftar Pustaka :***

#### ***1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya***

- i.* *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
  - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
  - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
  - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- i i.* *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
  - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
  - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- i ii. Penulis dan editor:*  
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*  
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
2. ***Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.***  
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
  3. ***Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain***  
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
  4. ***Prosiding Seminar atau Pertemuan***  
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
  5. ***Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis***  
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
  6. ***Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi***  
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
  7. ***Artikel jurnal***
    - a. *Artikel jurnal standard*  
Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
    - b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*  
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
    - c. *Organisasi sebagai penulis*  
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
    - d. *Artikel Koran*  
Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
  8. ***Naskah yang tidak di publikasi***  
Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
  9. ***Buku-buku elektronik (e-book)***  
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]
  10. ***Artikel jurnal elektronik***  
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].

**1.1. Web pages**

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed 10 September 2001]

**1.2. Web sites**

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

**1.3. Email**

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from [mailbase@mailbase.ac.uk](mailto:mailbase@mailbase.ac.uk) [Accessed 15 April 1997].

## UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

**Kepada Yang Terhormat :**

**Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes**

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang  
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.**

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep**

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

**Ida Farida, S.K.M., M.Si**

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

**Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si**

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari  
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat  
CENDEKIA UTAMA  
STIKES Cendekia Utama Kudus